

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara kaya akan sumber daya alam, tetapi kemampuan seperti itu belum mampu menjadikan Indonesia negara maju. Bagian yang mendasari kemajuan pada negara Indonesia adalah sumber daya manusia yang berkualitas dan berfikir maju. Pada saat ini masyarakat dituntut untuk menguasai teknologi sehingga bisa mengakses informasi dari dunia digital, berbeda dengan zaman dahulu yang membaca hanya bersumber dari buku maupun tulisan-tulisan yang telah disajikan. Maka dari itu seharusnya mampu mendapatkan informasi yang lebih luas.

Perkembangan pendidikan pada anak sangat penting karena anak dapat mengembangkan kemampuan sosialnya melalui membaca. Melalui membaca, anak dapat mengekspresikan pikirannya menggunakan bahasa sehingga orang lain dapat menangkap apa yang dipikirkan oleh anak dan menciptakan suatu hubungan sosial. Pada saatnya anak akan dapat berkembang dan tumbuh menjadi pribadi yang bahagia karena dengan mulai berkomunikasi dengan lingkungan, bersedia memberi dan menerima segala sesuatu yang terjadi di

lingkungannya. Proses perkembangan tersebut melalui berbagai tahapan perkembangan membaca anak, mulai kanak-kanak sampai dengan penguasaan usia sekolah. Untuk memperbaiki kualitas pendidikan itu tidak mudah, perlu usaha yang maksimal dari berbagai pihak untuk berpartisipasi meningkatkan kualitas pendidikan.

Berdasar pada amanat Undang-Undang Dasar 1945 Pendidikan sekolah dasar merupakan upaya untuk mencerdaskan dan mencetak kehidupan bangsa yang bertaqwa, cinta dan bangga terhadap bangsa dan negara, terampil, kreatif, berbudi pekerti yang santun serta mampu menyelesaikan permasalahan dilingkungannya. Menurut AL Sandra D (2019: 40) hal utama yang harus diperhatikan dalam proses pembelajaran adalah bagaimana siswa dapat menyerap ilmu pengetahuan dalam suasana yang menyenangkan. Keberhasilan pembelajaran bergantung pada proses dalam belajar. Seorang guru dikatakan berhasil dalam mengajar jika siswanya mampu menyerap secara maksimal materi yang diajarkan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Adapun berkembangnya daya pikir anak begitu cepat, pada masa ini anak cepat dan tanggap dalam mengembangkan kemampuan pada dirinya dalam berbagai upaya pendidikan dari lingkungannya baik disengaja atau tidak disengaja. Sebab, pada masa itu

otak dan pikiran anak sedang mengalami suatu pertumbuhan dan perkembangan yang cepat.

Menurut Sudarsana (2013:4.22) keterampilan dan kemampuan membaca merupakan salah satu langkah yang penting untuk menuju wawasan penguasaan ilmu pengetahuan. Kemampuan membaca harus disertai dengan hasrat atau minat baca. Minat baca akan timbul apabila adanya *curiosity* atau kengintahuan yang kuat pada diri seseorang untuk melakukannya. Membaca membutuhkan kemampuan untuk memahami rangkaian kalimat kemudian menafsirkannya sendiri tanpa bantuan orang lain, dan tidak semua orang punya cukup kesabaran untuk melakukan hal semacam itu. Menurut Faradina (2017:1) Membaca merupakan salah satu upaya yang sangat penting dalam proses belajarmengajar. Membaca merupakan salah satu langkah yang sangat menentukan berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar yang diharapkan. Dengan membaca berarti kita menerjemahkan, menginterpretasikan tanda-tanda atau lambang-lambang dalam bahasa yang dipahami oleh pembaca. Konsep pendidikan yang dianut dinegara kita adalah konsep pendidikan sepanjang hayat (*life long education*).

Dalam pendidikan tidak akan berhasil tanpa ada pelaksanaan yang baik, budaya membaca yang baik dan memotivasi siswa untuk

mempunyai cita-cita yang baik, akan tetapi cita-cita anak bangsa harus didukung dan difasilitasi dengan berbagai sistem yang baik, yaitu dengan melaksanakan sistem Literasi. Program literasi ini sangat penting karena sebagian besar proses pendidikan tergantung pada kemampuan dan kesadaran literasi. Literasi merupakan sarana peserta didik dalam mengenal, memahami, dan menerapkan ilmu yang didapatnya dibangku sekolah. Literasi juga ada kaitannya dengan kehidupan peserta didik, baik dirumah maupun dilingkungan sekitarnya. Menurut Zubaidah (2015:159) Cerita anak adalah sebuah cerita yang didasarkan pada penggunaan pandangan anak. Masalah yang diceritakan tidak selalu dunia anak, namun dapat juga dari dunia remaja, orang dewasa, bahkan orang tua.

Kegiatan pembelajaran literasi ini diterapkan dengan menggunakan buku cernik, adapun buku cernik yang peneliti gunakan yaitu suatu buku cerita yang menarik penuh dengan gambar dan warna sehingga anak tidak mudah untuk bosan dalam kegiatan literasi yang dikembangkan oleh peneliti dengan melihat kegiatan literasi yang ada di tema enam subtema empat. Selain itu siswa juga belum pernah mendapat hadiah (*reward*) untuk anak yang senang dan aktif dalam kegiatan pembelajaran literasi di kelas, sehingga siswa kurang termotivasi dalam kegiatan membacanya yang mengakibatkan

rendahnya minat baca pada diri siswa. Sinambella dalam Sudarsana dkk (2013:4.27) mengartikan minat baca adalah sikap positif dan adanya rasa ketertarikan dalam diri anak terhadap aktivitas membaca dan tertarik terhadap buku bacaan.

Menurut Sudarsana dkk (2013:4.27) minat baca bukanlah sesuatu yang lahir begitu saja pada diri seseorang. Akan tetapi minat baca harus dipupuk dan di bina sejak masih dini. Menurut Singer (dalam Undang, 2013:4.27) menyatakan bahwa minat baca bukanlah sesuatu yang dimiliki oleh seseorang begitu saja, melainkan merupakan sesuatu yang dapat dikembangkan. Seseorang menaruh minat atau tidak, hal tersebut tergantung pada pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama hidup seseorang. Sehubungan dengan itu, pemupukan haruslah dilakukan sejak dini agar seseorang akrab dengan buku. Jika tidak dibiasakan bersahabat dengan buku sejak dini akan sulit memupuknya pada masa dewasa.

Pendidikan sekolah dasar sudah hampir semua menerapkan program literasi, hal ini dapat dijumpai di SD Al Ishlah Rejeni Krembung. Dimana sekolah tersebut sudah menerapkan kegiatan literasi sejak tahun 2017. Adapun hasil observasi awal dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Guru kelas V pada tanggal 8 Oktober 2019 di SD Al Ishlah Rejeni Krembung kegiatan pembelajaran literasi

di sekolah tersebut belum bisa menarik perhatian siswa untuk mempunyai keinginan atau minat baca yang tinggi khususnya kelas V di SD Al Ishlah Rejeni Krembung yang masih mempunyai minat baca yang rendah. Penjelasan di atas berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan Guru kelas V SD Al Ishlah Rejeni Krembung.

Oleh karena itu peneliti mempunyai maksud untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap kegiatan pembelajaran literasi dengan menggunakan media buku cernik, dengan cara menggunakan angket *pretest* dan *posttest* dalam mengukur minat baca siswa kelas V SD AL Ishlah. Maka berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Pengaruh Literasi Buku Cernik terhadap Minat Baca Tema 6 Subtema 4 Siswa Kelas V SD Al Ishlah Krembung”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut rumusan masalah diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan literasi Buku Cernik terhadap minat baca siswa Tema 6 Subtema 4 Siswa Kelas V SD Al Ishlah?
2. Bagaimana pengaruh literasi Buku Cernik terhadap minat baca siswa Tema 6 Subtema 4 Siswa Kelas V SD Al Ishlah?

3. Bagaimana respon siswa pada literasi Buku Cernik terhadap minat baca siswa Tema 6 Subtema 4 Kelas V SD Al Ishlah?

### **C. Tujuan Masalah**

Berdasarkan uraian rumusan masalah tersebut, maka peneliti merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui hasil penerapan literasi Buku Cernik terhadap minat baca siswa Tema 6 Subtema 4 Siswa Kelas V SD Al Ishlah
2. Mengetahui pengaruh literasi Buku Cernik terhadap minat baca siswa Tema 6 Subtema 4 Siswa Kelas V SD Al Ishlah
3. Mengetahui respon siswa pad literasi Buku Cernik terhadap minat baca siswa Tema 6 Subtema 4 Siswa Kelas V SD Al Ishlah

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan penelitian ini, maka manfaat penelitian yang diharapkan adalah:

1. Manfaat Teoristis

Penelitian ini diharapkan memberikan arahan dan bahan acuan bagi peneliti yang lain dalam melakukan kegiatan literasi untuk mengembangkan lebih lanjut kegiatan literasi dengan Buku Cernik terhadap minat baca siswa.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi masukan atau saran untuk sekolah dalam kaitannya menentukan literasi yang dapat memunculkan minat baca siswa dan bisa dijadikan sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam upaya memperbaiki sistem pembelajaran di sekolah.

### b. Bagi Guru

Media Buku Cernik ini berguna untuk mempermudah guru dalam menyampaikan kegiatan pembelajaran literasi terhadap minat baca siswa.

### c. Bagi Siswa

Untuk menambah pengetahuan secara luas dan tegas dalam mendapatkan informasi tentang pembelajaran literasi dengan menggunakan media Buku Cernik.

### d. Bagi Peneliti

Dapat menambah keluasaan keilmuan peneliti dalam dunia pendidikan khususnya yang berkaitan dengan program literasi dalam meningkatkan minat baca siswa dengan menggunakan Buku Cernik.



## E. Definisi Operasional

Pada penelitian ini, peneliti mendefinisikan istilah istilah yang membutuhkan pengertian sebagai berikut:

1. Literasi adalah seseorang yang mampu dalam memahami dan mengolah informasi saat melakukan membaca dan menulis.
2. Buku Cernik adalah suatu buku cerita yang menarik penuh dengan gambar dan warna sehingga anak tidak mudah untuk bosan dalam kegiatan literasi yang di kembangkan oleh peneliti dengan melihat kegiatan literasi yang ada di tema enam subtema empat.
3. Minat baca adalah suatu bentuk perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap aktivitas membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri tanpa paksaan dari orang lain untuk memperoleh informasi dan mengembangkan intelektualitas dan pembelajaran sepanjang hayat.
4. Tema 6 Panas dan Perpindahannya Subtema 4 kegiatan pembelajaran literasi.

## F. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus dan menghindari pembahasan menjadi terlalu luas, maka peneliti berusaha membatasinya.

Adapun batasan masalah di atas sebagai berikut:

1. Subjek penelitian ini yaitu kelas V A sebagai kelas kontrol dan kelas V B sebagai kelas eksperimen SD Al Ishlah.
2. Penelitian ini hanya memfokuskan pembahasan pada pengaruh literasi buku cernik terhadap minat baca siswa kelas V SD Al Ishlah.
3. Kurikulum yang digunakan pada penelitian adalah kurikulum 2013 revisi 2017 pada tema 6 Panas dan Perpindahannya subtema 4 Kegiatan Pembelajaran 4.

